

RSI GUNUNGKIDUL MULAI DIBANGUN
Akhir 2022 Selesai, Biaya Rp 15 M

WONOSARI (KR) - Pembangunan Rumah Sakit Islam (RSI) Gunungkidul mulai dilaksanakan. RSI pada tahap awal dengan tipe D memiliki kapasitas 50 tempat tidur. Pembangunan ini diprakarsai kolaborasi Yayasan Umat Islam Gunungkidul (YAUMIG) dengan Dr Sagiran dan Direktur Gunungkidul Sehat Barokah Arif Faturahman.

"RSI Gunungkidul didirikan di Kalurahan Ngipak, Kapanewon Karangmojo. Upaya pembangunan sudah dimulai dan ditarget selesai di akhir tahun 2022," kata Direktur Gunungkidul Sehat Barokah Arif Faturahman, Kamis (30/9).



KR-Dedy EW

Lokasi pembangunan RSI Gunungkidul.

Total pembangunan layanan kesehatan diperkirakan mencapai Rp 15 miliar. Lahan yang digunakan seluas 2.780 meter persegi. Diungkapkan, harapannya ketika sudah selesai, pada awal Januari 2023 sudah dapat dioperasikan.

Secara rinci untuk pembangunan fisik rumah sa-

kit menelan biaya Rp 5,3 miliar. Sedangkan sisanya digunakan pengadaan sarana dan prasarana operasional rumah sakit. "Pelaksanaan pembangunan RSI ini sebagai upaya menambah fasilitas layanan kesehatan bagi masyarakat, khususnya di Kapanewon Karangmojo," imbuhnya. (Ded)-f

PEMKAB DIDORONG GUNAKAN DANAIS
Inovasi Pengembangan Desa Wisata Terpadu

PENGASIH (KR) - Pemkab didorong Fraksi PDI Perjuangan DPRD Kabupaten Kulonprogo untuk melakukan inovasi pengembangan desa wisata terpadu yang berbasis pada potensi setempat dengan menampilkan budaya lokal pada 2022.

"Pengembangan tersebut dapat memanfaatkan anggaran Dana Keistimewaan (Dana) DIY," kata Ketua Fraksi PDI Perjuangan DPRD Kulonprogo Istana SH MIP, Kamis (30/9).

Menurutnya, perkembangan jenis industri wisata sangat pesat, pariwisata ke depan tidak menunjuk titik lokasi/objek tertentu, namun bertumbuh menunjuk kepada sebuah kawasan tertentu yang sangat luas dan melibatkan banyak unsur. Karenanya konsep pengembangan pariwisata edukatif seperti kawasan

wisata pertanian, peternakan, agro-kultur, kawasan wisata kerajinan, kawasan wisata kuliner, kawasan wisata malam penting untuk difasilitasi.

"Hal ini berkaitan dengan branding dan marketing pariwisata, perlu segera diwujudkan ikon pariwisata Kabupaten Kulonprogo di tempat-tempat strategis sebagai simbol yang mewakili jenis dan keunggulan pariwisata," ucapnya.

Saat ini, disampaikan Bupati Kulonprogo Drs H Sutedjo, objek wisata yang berkembang di Kulonprogo, khususnya yang dikelola masyarakat berkembang pesat. Objek wisata yang berkembang menawarkan keindahan alam hingga budaya lokal. "Kami berupaya mendorong masyarakat mengedepankan objek wisata berbasis lokal yang unik," ujar Sutedjo. (Wid)-f

DINAS PUPKP BENTUK TIM WASDAL
Awasi Tata Tanam Tahunan

WATES (KR) - Dinas Pekerjaan Umum Perumahan dan Kawasan Pemukiman (PUPKP) Kulonprogo membentuk Tim Pengawas dan Pengendalian (Wasdal) untuk penegakan Peraturan Bupati (Perbup) Kulonprogo tentang Pola Tata Tanam Tahunan Pertanian 2021/2022.

Pembentukan Tim Wasdal berlangsung dalam pertemuan lintas SKPD (Satuan Kerja Pemerintah Daerah) dan Gabungan Paguyuban Petani Pemakai Air (GP3A) di Aula Bidang Sumber Daya Air (SDA), Dinas PUPKP Kulonprogo, Kamis (30/9).

Tim Wasdal meliputi unsur dari Dinas PUPKP, GP3A wilayah kerja irigasi teknis masing-masing, Bappeda (Badan Perencanaan Pembangunan Daerah), Dinas Pertanian dan Pangan (PP) Pengairan, Balai Penyuluh Pertanian (BPP) Kapanewon dan Kelompok Tani.

"Tugas Tim melakukan pengawasan dan pengendalian untuk pembagian air irigasi teknis secara maksimal. Harapannya tidak ada lagi di satu sisi kelebihan di sisi lain kekurangan air irigasi," ujar Hadi Priyanto, Kepala Bidang SDA, Dinas PUPKP Kulonprogo.

Hal tersebut disampaikan sesuai mengadakan rapat koordinasi lintas SKPD bersama GP3A. Tim Wasdal akan

menjalankan fungsinya mengacu pada Peraturan Bupati (Perbup) Kulonprogo tentang Pola Tata Tanam Tahunan Pertanian 2021/2022. Tim Wasdal efektif bekerja terhitung November 2021 dengan berakhirnya Perbup Kulonprogo Pola Tata Tanam Tahunan Pertanian 2020/2021. Pemanfaatan air irigasi teknis harus mentaati ketentuan tersebut.

Pegawai Operasional dan Pemeliharaan Saluran Irigasi, Teguh menjelaskan tugas dan fungsi Tim Wasdal melakukan pemantauan pemanfaatan air saluran irigasi teknis di lapangan. Pembagian air harus merata sesuai ketentuan pola tata tanam tahunan pertanian.

Menurutnya, pengaturan pengairan irigasi teknis mendasarkan tata tanam tahunan pertanian. Tata tanam tahunan dibagi menjadi tiga musim tanam, yaitu padi-padi dan palawija. Mempertimbangkan ketersediaan debit air irigasi sistem pengairan dibagi menjadi golongan 1 dan golongan 2.

Dalam pemanfaatan air irigasi, katanya sebagian petani mengalami keterlambatan pengolahan lahan atau melanggar Perbup Pola Tata Tanam Tahunan. "Akibatnya jadwal musim tanam sering mundur sehingga pembagian air irigasi tidak dapat merata," tambahnya. (Ras)-f

DORONG PERTUMBUHAN UMKM
UII Dampingi Pengelola Kakao Nglanggeran



KR-Istimewa

Peluncuran pelatihan UMKM.

WONOSARI (KR) - Bupati Gunungkidul H Sunaryanta meluncurkan program pelatihan dan pendampingan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) 'Omah Kakao' di Doga, Nglanggeran, Patuk, Rabu (29/9). Kegiatan ini merupakan program Yayasan Badan Wakaf Universitas Islam Indonesia LAZIS UNISIA.

"Pemerintah memberikan apresiasi pelaksanaan

pendampingan. Karena tentunya akan memberikan manfaat bagi masyarakat," kata Bupati Gunungkidul H Sunaryanta.

Kegiatan dihadiri Wakil Rektor Bidang Keagamaan dan Alumni Dr Drs Rohidin MAG, Ketua LAZIS UNISIA, muspika dan masyarakat. Peluncuran ditandai dengan penandatangan plakat dan penyerahan bibit kakao. Program ini untuk meningkatkan

ekonomi, UMKM dan pengembangan potensi di Patuk. "Pelatihan di antaranya organisasi, produksi, packing, pemasaran, keuangan. Selain itu juga pengelolaan edu wisata omah dago serta pelatihan dan pendampingan pertanian kakao," tambah Warek Bidang Kemahasiswaan, Keagamaan dan Alumni UII Rohidin MAG.

Diungkapkan, pandemi berdampak pada kegiatan ekonomi masyarakat. Oleh karena itu Program LAZIS UNISIA peduli UMKM membangunkan mimpi kembali Dusun Dago Omah Kakao. Serta mendorong dan menggerakkan potensi yang sudah ada di masyarakat.

"Harapannya tentu akan meningkatkan ekonomi dan pengembangan potensi di masyarakat," ucapnya. (Ded)-f

PEMBEBASAN LAHAN JALAN TOL YOGYA-YIA

Tunggu IPL Gubernur Turun

WATES (KR) - Perkembangan rencana pembangunan jalan tol dari Yogyakarta sampai Yogyakarta International Airport/ Bandara Internasional Yogyakarta (YIA) saat ini baru pada tahap penerbitan Izin Penetapan Lokasi (IPL) dari Pemda DIY.

Corporate Communication PT Jogjasolo Margo Makmur, Ahmad Izzi menegaskan, pihaknya menargetkan pembebasan lahan jalan tol tersebut dimulai awal 2022 mendatang.

"Kalau izin-izinnya sudah kita peroleh, kami ingin segera mulai tahap pembebasan lahan sesuai target kami yakni awal 2022. Rencana kerja kami, saat pembebasan lahan berjalan akan diiringi tahap pembangunan," katanya di Kompleks Pemkab Kulonprogo,

Selasa (28/9).

Ruas jalan tol akan melewati enam wilayah kapanewon di Kabupaten Kulonprogo. Yakni Sentolo, Pengasih, Wates, Kokap, Temon dan Nanggulan. "Dari enam kapanewon tersebut ada 15 kalurahan yang menjadi titik lokasi dilewati jalan tol. Titik lokasi tol sudah kami petakan dalam pengajuan IPL pada Pak Gubernur DIY. Kami berharap IPL terbit sehingga kami bisa membebaskan lahan," ujar

Ahmad Izzi.

Diungkapkan, panjang jalan tol Yogyakarta-YIA sekitar 30 km dengan tiga entry exit masing-masing di wilayah Kapanewon Sentolo, Wates dan YIA.

"Di sana akan ada simpang susun. Penentuan titik melalui kaidah kaidah teknis yang harus dipenuhi. Kalau memang harus melewati pemukiman padat penduduk, harus dilakukan. Tapi kami berupaya menghindari wilayah permukiman padat penduduk," jelasnya.

PT Jogjasolo Margo Makmur sebagai Badan Usaha Jalan Tol (BUJT) menargetkan pembangunan tol dari Yogyakarta - YIA selesai 2024. Pembangunannya dibagi tiga

seksi, jalan tol Solo-Yogyakarta-YIA. "Jalur tol tersebut panjangnya 97 km dan pembangunannya dibagi tiga seksi. Dari Solo sampai Purwomartani, Kalasan, Sleman. Purwomartani sampai Junction Sleman. Kemudian dari Wates sampai YIA," ungkap Izzi.

Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) Kulonprogo Triyono menjelaskan, entry exit tol di Sentolo diharapkan mampu menggerakkan kawasan industri. Entry exit di Wates harapannya bisa menggerakkan roda perekonomian di pusat kota Wates. Sedangkan entry exit tol di YIA agar masyarakat bisa mengakses bandara tersebut dengan mudah. (Rul)-f

DIPROSES SEJAK TA 2018

147 Nelayan Terima Dokumen Legalitas

WONOSARI (KR) - Bupati Gunungkidul, H Sunaryanta menyerahkan 147 dokumen nelayan yang merupakan bukti legalitas nelayan dalam menjalankan aktivitas penangkapan ikan (PAS kecil).

Penyerahan dokumen tersebut dilakukan di pendapa Pantai Ngandong, Sidoharjo, Kapanewon Tepus, dan pendopo Pantai Drini Kapanewon Tanjung-sari. Kepala Dinas Kelautan dan Perikanan, drh. Krisna Berlian menjelaskan, upaya penerbitan PAS telah dilakukan sejak tahun 2018 dan terealisasi pada bulan Agustus 2021, yang diterbitkan oleh Syahbandar di Cilacap. "Kami bersyukur PAS kecil yang merupakan dokumen penting nelayan sudah terealisasi," katanya. Kamis (30/9).

Sementara adanya keterlambatan penerbitan legalitas ini disebabkan karena regulasi yang ada Surat Tanda Kebangsaan Kapal Berat Kurang dari 7 GrossTonn (pas kecil) merupakan dokumen vital yang dapat digunakan sebagai dokumen kepemilikan kapal, Surat Tanda Kebangsaan Kapal, dokumen kelengkapan berlayar, jaminan kredit usaha, serta memudahkan pendataan jika terjadi bahaya di laut atau saat berlayar.

Pas Kecil adalah Surat Tanda Kebangsaan Kapal yang diperuntukkan bagi kapal-kapal dengan tonase kotor kurang dari 7 GT, yang sebagian besar terdiri dari kapal-kapal tradisional



KR-Bambang Purwanto

Penerimaan simbolis dokumen PAS kecil nelayan Pansel Gunungkidul.

dan kapal nelayan.

Pas Kecil, sangat penting dimiliki oleh kapal-kapal berukuran kurang dari 7 GT, selain untuk menunjang keselamatan pelayaran. "Dengan memiliki dokumen PAS kecil ini para nelayan Gunungkidul dapat berlayar di perairan RI de-

ngan menggunakan bendera Indonesia sebagai bendera kebangsaan kapal," katanya.

Bupati Sunaryanta mengapresiasi Dinas Kelautan dan Perikanan dengan terbitnya legalitas bagi kapal nelayan di Gunungkidul.

(Bmp)-f

SELAMA SEPTEMBER-OKTOBER

700 Pasangan Ajukan Akad Nikah

WONOSARI (KR) -- Meningkat jumlah pernikahan pada bulan September-Oktober di masa Pandemi Covid-19 tahun ini. Kementerian Agama (Kemenag) Kabupaten Gunungkidul mencatat sampai saat ini sudah ada 771 pasangan yang mengajukan akad nikah sejak bulan September hingga Oktober 2021 mendatang. Kepala Kantor Kemenag Kabupaten Gunungkidul, Syaban Nuronni menyatakan bahwa selama masa PPKM tidak ada larangan bagi calon pasangan pengantin untuk melakukan akad nikah. Hanya saja pelaksanaan akad harus menerapkan protokol kesehatan lebih ketat. "Selama masa PPKM memang ti-

dak ada larangan untuk menikah hanya saja pelaksanaan akad itu harus menerapkan protokol," katanya, Kamis (30/9).

Sementara untuk melangsungkan akad nikah hanya diperbolehkan dihadiri maksimal 10 orang termasuk petugas KUA. Kemudian, bagi setiap yang hadir dalam akad harus menunjukkan hasil swab antigen. Terkait dengan banyaknya pelanggaran dalam pelaksanaan acara pernikahan hal tersebut terjadi karena banyak calon pengantin yang sudah mendaftar dan menetapkan tanggal akad sebelum masa PPKM diberlakukan. Kalau yang mendaftar akad dimasa PPKM sebenarnya sudah ditunda, Ada juga

yang diundur akadnya, tetapi karena sudah telanjur mendaftar akhirnya tetap dilaksanakan dengan ketentuan proses," ujarnya.

Tentang adanya pelanggaran pada acara pernikahan, hal tersebut menjadi kewenangan tim Satgas percepatan penanganan Covid-19 dalam melakukan tindakan penertiban. Jika pelanggaran terjadi seperti melangsungkan pesta hajatan sudah bukan ranah kemenag Gunungkidul sebagaimana terjadi di Kapanewon Paliyan. Dalam setiap kesempatan pihaknya selalu berpesan kepada pasangan yang mau melangsungkan akad nikah untuk tetap memperhatikan protokol kesehatan. (Bmp)-f

Bupati Serahkan 'KIM Award 2021'

WATES (KR) - Bupati Kulonprogo Drs Sutedjo mengapresiasi positif Dinas Komunikasi dan Informatika (Diskominfo) setelah menyelenggarakan Kelompok Informasi Masyarakat 'KIM Award'.

Menurut bupati, KIM merupakan kelompok mandiri dan kreatif melakukan pemberdayaan masyarakat terhadap akses informasi dan komunikasi serta memberikan motivasi dan inspirasi agar informasi publik betul-publik jadi bagian penting dalam proses pembangunan bangsa.

"Jika masing-masing kalurahan memiliki KIM

maka bisa jadi penyerap dan penyalur aspirasi masyarakat," jelasnya di sela penyerahan penghargaan 'KIM Award 2021' di Aula Adikarta Kompleks Kantor Bupati setempat, Senin (27/9).

Hadir Ketua KIM Nusantara pusat Yus Hartiman, Staf Ahli Bupati Drs Eko Pranyoto dan Kabid Informatika Komunikasi Publik dan Statistik (IKPS) Dinas Komunikasi dan Informatika (Diskominfo) Kulonprogo Bambang Susilo SS.

Para penerima penghargaan 'KIM Award' 2021 di antaranya, juara 1 KIM Ngrojo Mulyo Pedukuhan

Ngrojo Kelurahan Kembang, Kapanewon Nanggulan dengan nilai 94, juara 2 diraih KIM Nyi Ageng Serang Community Pedukuhan Taruban Kulon, Kalurahan Tuksono, Kapanewon Setolo nilai 93, juara 3 diraih KIM Ngesti Raharjo, Pedukuhan Punukan, Kelu-

rahan Wates, Kapanewon Wates nilai 81.

Sementara Bambang Susilo menyampaikan lomba KIM se Kabupten Kulonprogo sudah dua kali dilaksanakan dengan melibatkan 11 kelompok KIM yang telah terbentuk sejak 2014. (Rul) -f



KR-Asrul Sani

Bupati Drs Sutedjo (kiri) menyerahkan penghargaan 'KIM Award 2021'.

"MULIA"		
AUTHORIZED MONEY CHANGER		
www.muliamoneychanger.co.id		
PERUBAHAN JAM OPERASIONAL MASA PANDEMI COVID-19		
GRAND INNA MALIOBORO HOTEL JL.MALIOBORO 60 YOGYAKARTA		
TELP : 0274 - 547 688 DAN 563314		
BUKA : 08.00 - 17.00 WIB		
PLAZA AMBARUKMO LOWER GROUND		
TELP : 4331272		
BUKA : 10.00 - 17.00 WIB		
JL. MARGO UTOMO NO. 53 (MANGKUBUMI) NO.53 YOGYAKARTA		
TELP : 0274-5015000		
BUKA : 08.00 - 16.00 WIB		
TANGGAL :30-SEPT-21		
CURRENCIES	BELI	JUAL
USD	14.225	14.525
EURO	16.550	16.850
AUD	10.225	10.425
GBP	19.100	19.600
CHF	15.200	15.500
SGD	10.900	11.250
JPY	127,00	131,00
MYR	3.325	3.525
SAR	3.675	3.975
YUAN	2.125	2.275
Catatan : Kurs sewaktu - waktu dapat berubah		
: Menerima hampir semua mata uang asing		